

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Istri dengan Kepesertaan KB Pria di Desa Pelabai Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepesertaan KB pria di Desa Pelabai Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong. Hasil uji Fisher's Exact Test diperoleh $p\text{-value} = 0,415$ ($p > 0,05$). Meskipun responden dengan pengetahuan baik memiliki proporsi kepesertaan KB lebih tinggi, pengetahuan belum menjadi faktor yang secara signifikan menentukan kepesertaan KB pria.
2. Terdapat hubungan antara dukungan istri dengan kepesertaan KB pria di Desa Pelabai Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong. Responden yang memperoleh dukungan istri baik memiliki proporsi kepesertaan KB lebih tinggi dibandingkan responden yang memperoleh dukungan istri kurang. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan istri dapat berperan dalam mendorong suami untuk mengikuti program KB pria.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi dan konseling mengenai KB pria, tidak hanya ditujukan kepada suami tetapi juga melibatkan istri. Penyuluhan dapat memberikan informasi mengenai manfaat, jenis, keamanan, serta efek samping kontrasepsi pria sehingga pasangan dapat mengambil keputusan KB secara bersama-sama.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya pasangan usia subur, dapat lebih aktif mencari informasi mengenai program Keluarga Berencana dan berbagai metode kontrasepsi pria. Selain itu, diharapkan adanya komunikasi yang baik antara suami dan istri dalam mengambil keputusan mengenai penggunaan kontrasepsi sehingga dapat meningkatkan partisipasi pria dalam program KB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan kepesertaan KB pria, seperti sikap, motivasi, akses pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, budaya, dan faktor ekonomi, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepesertaan KB pria.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kepesertaan KB pria, seperti sikap, motivasi, akses pelayanan kesehatan, peran

tenaga kesehatan, budaya, tingkat ekonomi, maupun dukungan keluarga. Selain itu, disarankan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat agar dapat menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi kepesertaan KB pria secara lebih komprehensif.

